

**IMPLEMENTASI METODE KOLABORATIF TIPE *COLABORATIVE*
LEARNING STUCTURES PADA PEMBELAJARAN FIQIH
DI MTsN 2 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

ZULFARDI
NIM : 20-01-0067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Zulfardi**, NIM: **20010067**, dengan judul: **"Implementasi Metode Kolaboratif Tipe *Colaboative Learning Structures* Pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Panyabungan"**. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di sidangkan di sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

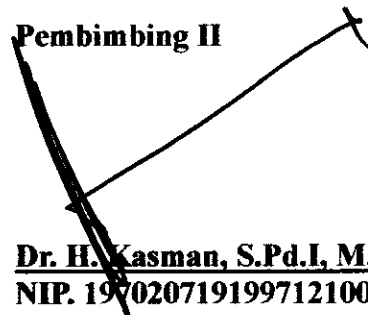
Panyabungan, Agustus 2024

Pembimbing I



Dr. Rohman, M.Pd
NIP. 199306272019031011

Pembimbing II

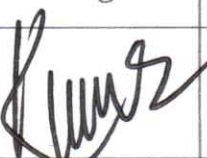


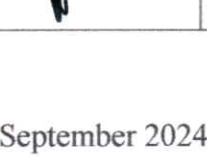


Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A
NIP. 1970207191997121001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Implementasi Metode Kolaboratif Tipe *Collaborative Learning Structure* Pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Panyabungan"** a.n. Zulfardi, NIM. 20010067, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 05 September 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Ketua sidang/Penguji I		01.10/24
2	Nelmi Hayati, M.A NIP. 198611102023212063	Sekretaris/ Penguji II		13/09/2024
3	Dr. Rohmam, M.Pd NIP. 199306272019031011	Penguji III		01/10/2024
4	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001	Penguji IV		27/10/2024

Panyabungan, September 2024
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumner Mula Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Zulfardi
Nim : 20010067
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tempat Lgi Lahir : Pidoli Lombang, 06 September 2000
Alamat : Pidoli Lombang, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing
Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Implementasi Metode Kolaboratif Tipe *Colaborative Learning Structuren* Pada Pembelajaran Fiqih Di MTsN 2 Panyabungan"** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Panyabungan, Agustus 2024


METERAN
TEMPER
055ALX253323406
Zulfardi
NIM. 20010067

ABSTRAK

Zulfardi (20010067). Implementasi Metode Kolaboratif Tipe *Colaborative Learning Stuctures* pada Pembelajaran Fiqih DI MTsN 2 Mandailing Natal. Permasalahan penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan metode kolaboratif tipe *Colaborative Learning Stuctures* (CLS) di MTsN 2 Panyabungan. 2) Apa faktor-faktor yang mendukung penerapan metode kolaboratif tipe *Colaborative Learning Stuctures* (CLS) di MTsN 2 Panyabungan. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui penerapan metode kolaboratif tipe *Colaborative Learning Stuctures* (CLS) dalam pembelajaran fiqih di MTsN 2 Panyabungan. 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung penerapan metode kolaboratif tipe *Colaborative Learning Stuctures* (CLS) dalam pembelajaran fiqih di MTsN 2 Panyabungan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Waka kurikulum, guru fiqih dan siswa di MTsN 2 Panyabungan Kecamatan Panyabungan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, pengkodean sampai penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penerapan Metode Kolaboratif Tipe *Colaborative Learning Stuctures* (CLS) di MTsN 2 Panyabungan dilakukan dengan cara guru mempersiapkan modul ajar sesuai dengan materi yang disampaikan dalam proses pelaksanaanya pembelajaran kolaboratif tipe *Colaborative Learning Stuctures* (CLS) yaitu guru memberikan materi sujud sahwi kepada siswa secara tatap muka, siswa dibentuk kelompok dimana siswa yang satu menjadi tutor dan siswa yang lainnya sebagai yang dibimbing dan siswa melaksanakan praktik secara berkelompok. 2) Faktor-faktor yang mendukung penerapan metode tipe *Colaborative Learning* di MTsN 2 Panyabungan terdiri dari adanya sarana dan prasana yang memadai, suasana kelas yang kondusif, hubungan yang baik antara guru dan siswa dan adanya kesadaran siswa dalam mencoba hal baru.

Kata Kunci : Metode Colaborative Learning Stuctures, Pembelajaran Fiqih

ABSTRACT

Zulfardi (20010067). *Implementation of the Collaborative Learning Structure Type Collaborative Method in Fiqh Learning at MTsN 2 Mandailing Natal. The problems of this research are 1) How to apply the Collaborative Learning Structures (CLS) type collaborative method at MTsN 2 Panyabungan. 2) What are the factors that support the implementation of Collaborative Learning Structures (CLS) type collaborative methods at MTsN 2 Panyabungan. The objectives of this research are 1) To determine the application of the Collaborative Learning Structures (CLS) type collaborative method in learning fiqh at MTsN 2 Panyabungan. 2) To find out the factors that support the application of the Collaborative Learning Structures (CLS) type collaborative method in learning fiqh at MTsN 2 Panyabungan. The type of research used is qualitative research with the type of field research. The data sources in this research are the school principal, Head of Curriculum, Fiqh teachers and students at MTsN 2 Panyabungan, Panyabungan District. Data was collected through interviews, observation and documentation. The data analysis used is data reduction, data presentation, coding and drawing conclusions. The results of this research show that 1) The implementation of Collaborative Methods of the Collaborative Learning Structures (CLS) type at MTsN 2 Panyabungan is carried out by the teacher preparing teaching modules according to the material presented in the process of implementing collaborative learning of the Collaborative Learning Structures (CLS) type, namely the teacher provides prostrate material. sahwi to students face to face, students are formed into groups where one student is the tutor and the other students are the ones being guided and the students carry out the practice in groups. 2) Factors that support the implementation of the Collaborative Learning type method at MTsN 2 Panyabungan consist of adequate facilities and infrastructure, a conducive classroom atmosphere, good relationships between teachers and students and students' awareness of trying new things.*

Keywords: *Collaborative Learning Structures Method, Fiqh Learning*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam dan juga yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta memberikan manusia akal yang berbeda dari makhluk yang lainnya. Sehingga manusia dapat mengembangkan pikirannya. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarganya, sahabat serta seluruh penerus perjuangannya.

Adapun judul skripsi ini “Implementasi Metode Kolaboratif Tipe *Colaborative Learning Stuctures* pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Panyabungan”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN Mandailing Natal). Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama bagi masyarakat di Desa Barbaran dan Civitas Akademik Pendidikan Agama Islam. Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas doa dan dukungannya dari berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya karya ini. Dengan segala kerendahan hati terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Bapak Rohman, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan masukan, saran, dan bimbingannya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah mendidik dan membimbing dan juga seluruh Staf Kasubbag yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk kedua orang tua, Ayah dan Ibu yang selalu memberikan doa serta dukungannya sehingga saya bisa sampai menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Untuk kepala sekolah MTsN 2 Mandailing Natal yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian serta membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku seperjuangan yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi kepada penulis dan selalu mengisi hari-hari penulis dengan canda dan tawanya di saat penulis mengalami kejenuhan, terima kasih atas dukungan, perhatian, pengertian, doa, semangat yang kalian berikan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang ikhlas dan amal baik dari semua pihak tersebut mendapat pahala dan balasan yang melimpah dari Allah SWT. Akhir kata, penulis memohon taufik dan hidayah-Nya kepada Allah Rabb seluruh alam. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi kita semua pada umumnya. Aamiin.

Panyabungan, Agustus 2024



Zulfardi
NIM:20-01-0067

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
LEMBAR PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Metode Kolaboratif.....	10
a. Pengertian Metode Kolaboratif	10
b. Tujuan dan Manfaat Metode Kolaboratif	12
c. Jenis-jenis Metode Kolaboratif.....	14
d. Karakteristik Metode Kolaboratif.....	16
e. Langkah-langkah Metode Kolaboratif.....	17
f. Kelebihan dan Kelemahan Metode Kolaboratif	20
2. <i>Colaborative Learning Stucture</i>	23
a. Pengertian <i>Colaborative Learning Stucture</i>	23
b. Langkah-langkah Colaborative Learning Stucture.....	24

c. Kelebihan <i>Colaborative Learning Stucture</i>	24
d. Kekurangan <i>Colaborative Learning Stucture</i>	25
B. Penelitian yang Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu	28
C. Sumber Data Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Keabsahan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	34
1. Temuan Umum Penelitian.....	34
a. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah.....	34
b. Visi, Misi dan Tujuan.....	36
c. Indikator	37
d. Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	39
e. Kondisi Obejktif Madrasah	45
f. Struktur Organisasi.....	47
2. Temuan Khusus Penelitian	48
a. Penerapan Metode Kolaboratif Tipe <i>Colaborative Learning Stuctures</i> (CLS) di MTsN 2 Panyabungan	48
b. Faktor-faktor yang Mendukung Penerapan Metode Kolaboratif Tipe <i>Colaborative Learning Stuctures</i> (CLS) di MTsN 2 Panyabungan	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	47
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Lembar Observasi

Lampiran 3 : Modul Ajar

Lampiran 4 : Dokumentasi

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 : Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 7 : Lembar Kontrol Konsultasi Skripsi

Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin,

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang, penulis persembahkan karya ini untuk kedua orangtua saya tercinta. yang telah tulus ikhlas dengan penuh cinta, membesarkan, membimbing, mengorbankan segalanya. Selalu menyemangati, mendukung, mendoakan, mendampingi, setiap proses yang penulis lalui.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”(Q.S Al Insyirah: 5-6).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Melalui proses pembelajaran dengan metode kolaboratif dapat menumbuhkan minat belajar dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik diharapkan mampu membaca realitas sosial dan menciptakan solusi-solusi atas segala masalah kehidupan. Setiap pembelajaran, guru harus berusaha mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang ia lakukan. Pentingnya diketahui hasil ini karena dapat menjadi salah satu patokan bagi guru untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang dia lakukan dapat mengembangkan potensi peserta didik.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menjelaskan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Berbicara tentang pendidikan tentu saja tidak terlepas dari sosok seorang guru. Guru adalah ujung tombak pembelajaran bagi siswa karena dipundak gurulah keberhasilan pendidikan dipertaruhkan. Guru merupakan unsur terpenting dalam dunia pendidikan, oleh karena itu guru harus mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif demi tercapainya tujuan pembelajaran yang relevan (Sudjana, 2018).

Keberhasilan proses belajar siswa salah satunya ditentukan oleh metode pembelajaran kolaboratif yang dilakukan oleh guru ketika mengajar. Metode yang tepat dan efektif diyakini akan meningkatkan keberhasilan pembelajaran dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut (Hartono,

2008) pembelajaran merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran kemampuan memilih dan menggunakan yang tepat akan sangat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dengan berbagai metode yang ditetapkan oleh seorang guru salah satunya adalah metode pembelajaran kolaboratif tipe *Colaborative Learning Structures* (CLS).

Metode pembelajaran kolaboratif tipe *Colaborative Learning Structures* (CLS) adalah strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok belajar dimana anggota kelompok tersebut harus bekerja sama secara aktif untuk meraih tujuan yang telah ditentukan dalam sebuah kegiatan dengan struktur tertentu sehingga terjadi proses pembelajaran yang penuh makna (Funali, 2014). Pada proses pembelajaran tersebut, siswa belajar bersama dan berbagi beban secara setara serta perlahan mewujudkan hasil pembelajaran yang diinginkan. Proses belajar dalam kelompok tersebut akan membantu siswa menemukan dan membangun sendiri pemahaman mereka tentang materi pelajaran yang tidak dapat ditemui pada metode ceramah yang terfokus pada guru.

Metode pembelajaran kolaboratif dijelaskan juga di dalam Permendikbud Nomor 103 Tahun 2015 bahwa “Pembelajaran berpusat kepada peserta didik, guru harus lebih banyak mendengarkan siswanya saling berinteraksi, berargumentasi, berdebat, dan berkolaborasi. Fungsi guru dari pengajar berubah dengan sendirinya menjadi fasilitator bagi peserta didik.”

Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwasanya setiap pembelajaran harus berpusat kepada peserta didik dan seorang guru harus lebih banyak mendengarkan siswanya salah satunya dalam berkolaborasi. Seorang siswa harus mampu dalam berkerjasama serta saling tolong menolong dengan teman di sekitarnya, hal tersebut dibutuhkan agar siswa mampu memiliki jiwa sosial yang tinggi dengan teman-temannya. Dijelaskan pula di dalam surah Al-Maidah ayat 2 tentang kolaboratif atau bekerjasama adalah sebagai berikut :

وَتَعَاوُنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوُنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”.(Q.S.Al-Maidah: 2)

Berdasarkan ayat di atas yaitu memerintahkan untuk saling membantu dan tolong-menolong dalam perkara *al-birr* dan taqwa; *al-birr* yaitu segala perbuatan baik, sedangkan takwa yaitu rasa takut dari Allah dan menjauhi segala larangan-Nya serta menjalankan segala perintah-Nya. Dan Allah melarang untuk saling tolong-menolong dalam perkara dosa dan kezaliman, karena ini bukanlah akhlak orang yang beriman. Kemudian Allah memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk bertakwa dan mengancam mereka yang menyelisihi perintah-Nya dengan azab yang berat (Imad Zuhair, 2017).

Sebagai tambahan penjelasan, menjelaskan ayat di atas bahwa tolong-menolonglah di antara kalian wahai kaum Mukminin, dalam mengerjakan kebaikan dan ketakwaan kepada Allah. Dan janganlah kalian saling menolong dalam perbuatan yang memuat dosa, maksiat, dan pelanggaran terhadap batasan-batasan Allah, dan wasapadalah kalian dari melanggar perintah Allah, karena sesungguhnya Dia amat dahsyat siksaan-Nya (Qarn, 2008).

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa kita sebagai manusia harus saling tolong menolong atau bekerjasama dalam hal kebaikan, tidak terkecuali dalam pendidikan. Hal ini dapat menjadikan prinsip dalam hidup bahwa sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa kita diharuskan saling tolong menolong.

Metode kolaboratif dalam pembelajaran lebih menekankan pada pembangunan makna oleh siswa dari proses sosial yang bertumpu pada konteks belajar. Metode kolaboratif ini lebih jauh dan mendalam dibandingkan hanya sekedar kooperatif. Dasar metode kolaboratif adalah teori interaksional yang memandang belajar sebagai suatu proses membangun makna melalui interaksi

sosial (Suyatno, 2011). Dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa mengarah kepada kerja sama ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dalam belajar kolaboratif tipe *Colaborative Learning Structures* (CLS) tidak ada perbedaan tugas untuk masing-masing individu dalam kelompok, melainkan tugas itu adalah milik bersama dan diselesaikan secara bersama dan bukan dikotak-kotak menurut kecakapan belajar siswa. Dengan demikian, pelaksanaan metode kelompok dalam suatu kelas dilaksanakan oleh kelompok dan tiap anggota melakukan peran tertentu (Oemar Hamalik, 2011). Intinya setiap kelompok mencari solusi dari materi itu sendiri agar tercapai pembelajaran itu dengan baik dan hikmah.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Panyabungan merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Guru yang mengajar di Tsanawiyah tersebut merupakan guru-guru yang berkompeten di dalam bidangnya masing-masing. Salah satu mata pelajaran wajib di Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah pelajaran Fiqih merupakan yang termasuk dalam rumpun PAI, pada mata pelajaran ini dibahas berbagai materi seputar berhubungan dengan hukum, aturan-aturan dan tata cara ibadah kepada Allah Swt pada madrasah yang menuntut peserta didik untuk dapat memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 2 Panyabungan dalam pelaksanaan pembelajaran bahwa telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Namun pada kenyataannya, belum banyak guru yang menyampaikan materi-materi pelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka sehingga proses pembelajaran pun masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan pembelajaran pada siswa. Artinya, proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama ini, belum mengarah ke proses pembelajaran yang dapat menjadikan motivasi yang tinggi bagi siswa dalam belajar. Sedangkan dampak dari proses pembelajaran tersebut adalah kurangnya minat belajar siswa dan perkembangan potensi siswa dalam pembelajaran sehingga prestasi belajar yang dicapai masih belum maksimal (Observasi, 6 Januari 2024).

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk memperbaiki, memperbaharui, dan membantu siswa dalam memahami proses pembelajaran adalah melalui implementasi model pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, maka salah satu yang ditambahkan adalah dengan mengimplementasikan model pembelajaran kolaboratif dengan tipe *Colaborative Learning Structures* (CLS). Teori belajar kolaboratif tipe *Colaborative Learning Structures* (CLS) didasarkan pada gagasan bahwa pencarian dan pengembangan pengetahuan merupakan proses aktivitas sosial dimana siswa perlu mempraktikannya. Siswa bukanlah penonton dan pendengar yang pasif, tetapi mereka harus dilibatkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara singkat yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mengampu mata pelajaran Fiqih bahwa mengenai proses pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal sudah dilaksanakan dengan mengimplementasikan metode kolaboratif salah satunya pada materi praktek sujud sahwi, di sekolah tersebut terdapat alat peraga yang dapat digunakan oleh siswa dalam tata cara dan bacaan doa sujud sahwi. Hal ini tentu membutuhkan kolaboratif atau kerjasama antar peserta didik sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien (Wawancara dengan Maisaroh, 6 Januari 2024).

Mengimplementasikan metode pembelajaran kolaboratif dengan tipe *Colaborative Learning Structures* (CLS) dapat menjadi pilihan sebagai inovasi pembelajaran karena pada metode ini pembelajaran peserta didik pada berbagai tingkat kemampuan (kinerja) bekerja sama dalam kelompok kecil menuju tujuan Bersama dan menjadikan suasana pembelajaran lebih demokratis, adil, manusiawi, memberdayakan, menyenangkan, menggairahkan, menantang, menggembirakan, membangkitkan minat belajar, merangsang timbulnya inspirasi, imajinasi, kreasi, inovasi, etos kerja, mandiri, berani, bertanggung jawab, cakap, kritis, dan semangat hidup.

Seiring dengan implementasi metode pembelajaran kolaboratif dengan tipe *Colaborative Learning Structures* (CLS) dalam belajar, diharapkan juga

ada timbal balik dari pendidik dengan metode pengajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik. Guru sebagai pendidik dalam mengajar, sebaiknya mendorong, menggerakkan, dan membimbing peserta didik agar dapat mengembangkan imajinasi dan inspirasinya secara aktual.

Dengan implementasi pembelajaran kolaboratif tipe *Colaborative Learning Structures* (CLS), berbagai aspek yang terkait dengan kegiatan pembelajaran di MTsN 2 Panyabungan maka dapat dirancang dan dirumuskan secara bersama-sama antara guru dan peserta didik, dan antara peserta didik dengan peserta didik lainnya. Model pembelajaran yang demikian itu, memiliki segi-segi persamaan dan perbedaan dengan model pembelajaran konvensional pada umumnya. Rumusan kurikulum, topik-topik pembahasan bahan pelajaran, alat, dan sumber belajar serta lainnya dapat diputuskan bersama antara guru dan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini merupakan kasus yang sangat penting untuk dibahas karena bermanfaat bagi khalayak banyak, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul “**Implementasi Metode Kolaboratif Tipe *Colaborative Learning Stuctures* pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Panyabungan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode kolaboratif tipe *Colaborative Learning Stuctures* (CLS) di MTsN 2 Panyabungan ?
2. Apa faktor-faktor yang mendukung penerapan metode kolaboratif tipe *Colaborative Learning Stuctures* (CLS) di MTsN 2 Panyabungan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan metode kolaboratif tipe *Colaborative Learning Stuctures* (CLS) di MTsN 2 Panyabungan

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung penerapan metode kolaboratif tipe *Colaborative Learning Stuctures* (CLS) di MTsN 2 Panyabungan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi masyarakat sebagai suatu sumbangan pemikiran dari penulis, menjadi wawasan dan meningkatkan pengetahuan bagi penulis khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam.

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis
 - a. Menambah wawasan serta pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan agama Islam dan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pemecahan masalah tentang implementasi metode kolaboratif.
2. Secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menambah pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik pada masalah yang dibahas untuk diteliti lebih lanjut. Dan sebagai salah satu sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengatasi permasalahan yang sama.
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

E. Penjelasan Istilah

Implementasi adalah tindakan–tindakan yang dilakukan oleh pihak–pihak yang berwenang dan berkepentingan, baik pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mewujudkan cita–cita serta tujuan yang telah ditetapkan (Usman, 2002) .

Metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya (Kemendikbud, 2008).

Kolaboratif adalah suatu proses kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai suatu keberhasilan bagi kedua belah pihak yang mana sebagai bentuk proses sosial yang saling membantu dalam kegiatan untuk mencapai tujuan bersama (Widyarto, 2017).

Colaborative Learning stucture adalah proses belajar kelompok dimana setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk saling sama-sama meningkatkan siswa untuk memahami seluruh bagian pembahasan. (Adi w. Gunawan, 2006).

F. Sistematika Pembahasan

Secara rinci masing-masing bab akan membahas tentang hal-hal sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN** Pada bab pendahuluan ini dikemukakan tentang hal-hal mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.
- BAB II KAJIAN TEORI** Bab ini penulis akan menguraikan landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini mengemukakan pengertian metode kolaboratif, tujuan dan manfaat metode kolaboratif, manfaat metode kolaboratif, jenis-jenis metode kolaboratif, karakteristik metode kolaboratif, langkah-langkah metode kolaboratif, kelebihan dan kelemahan metode kolaboratif dan penelitian yang relevan.
- BAB III METODE PENELITIAN** Dalam bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** merupakan inti dari penulisan ini dimana penulis akan menguraikan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data.
- BAB V PENUTUP** Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan penulisan ini yang berisi kesimpulan dan saran.